

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Tahapan penyusunan anggaran di PT. PLN (PERSERO) sudah baik, ini terlihat dari adanya proses revisi, validasi dan pengesahan terhadap anggaran yang akan digunakan oleh perusahaan, namun dalam penentuan anggaran pendapatan terlalu optimis dikarenakan manajemen berasumsi bahwa peminjaman dana investasi untuk banyak pembangkit listrik swasta, sedangkan realisasinya hanya yang meminjam beberapa pembangkit listrik swasta saja. Faktor utama yang paling banyak dipertimbangkan untuk menyusun anggaran pada PT. PLN (PERSERO) adalah realisasi anggaran tahun lalu atau tahun sebelumnya dan kegiatan pendapatan dari tiap tahunnya.

Angka realisasi pendapatan dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan, sedangkan 2016, 2017 dan 2018 mengalami kenaikan di PT. PLN (PERSERO) tetapi jika dilihat secara keseluruhan realisasi pendapatan yang diperoleh lebih kecil daripada anggaran pendapatannya dan ini dapat dikatakan bahwa PT. PLN (PERSERO) memperoleh laba yang melebihi dari target yang sudah ditentukan.

Berdasarkan perhitungan anggaran dan realisasi dengan metode varians PLN (PERSERO) dinilai sudah efektif. Ditunjukkan dengan hasil dari 2014 4,34%, tahun 2015 sebesar 24,46%, tahun 2016 sebesar 34,07%, tahun 2017 sebesar 26,63% dan 2018 sebesar 10,87%.

keuntungan pendapatan utama lebih besar dibandingkan pendapatan lain-lainnya, ini memperlihatkan kinerja perusahaan yang sudah sesuai dengan strategi bisnis.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian ini:

1. Bagi perusahaan, penyempurnaan penyusunan anggaran hendaknya dilakukan analisis yang lebih teliti, akurat dan dilakukan secara periode dalam menentukan asumsi – asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan anggaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang masih belum terungkap dalam penelitian ini. Menjadikan pertimbangan dalam penelitian dengan tema yang lebih variatif dan inovatif.